

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
15 Februari 2024**

Nurhidayah Salere 105421109520

Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020/yayasalere10@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Mengonsumsi obat tradisional masih berdasarkan informasi empiris yang diwariskan dari generasi ke generasi tanpa penelitian ilmiah. Menurut WHO (World Health Organization/Lembaga Kesehatan Dunia) menyatakan obat tradisional merupakan salah satu pelengkap bagi perawatan kesehatan di seluruh dunia melalui rumusan WHO Traditional Medicine Strategy 2014-2023. Salah satu potensi tersebut adalah Bawang Putih. Sudah dikenal sejak ribuan tahun lalu dan digunakan secara luas oleh masyarakat dunia sebagai bahan makanan dan pengobatan berbagai macam penyakit, khususnya yang bersifat penyakit infeksi. Untuk itu perlu dikembangkan penelitian secara ilmiah.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum L.*) sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus Aureus* secara in Vitro. Secara khusus, untuk membuktikan efek ekstrak etanol bawang putih (*Allium Sativum L.*) menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus Aureus* dan mengetahui konsentrasi hambat minimum (KHM) ekstrak bawang putih (*Allium Sativum L.*) terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus*.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat studi longituninal-eksperimental. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel dari Bawang Putih (*Allium Sativum L.*) yang dijual bebas di Makassar dan Bakteri *Staphylococcus Aureus*. Aktivitas antibakteri diuji secara in-vitro, kemudian bakteri dihitung di atas cawan petri.

Kesimpulan : Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum L.*) dengan konsentrasi 75%, 50% dan 25% memiliki sensitivitas terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus* walaupun tidak sebesar daya hambat oleh *Ciprofloxacin*.

Kata Kunci : Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum L.*), *Staphylococcus Aureus*

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
15 February 2024**

Nurhidayah Salere 105421109520

Medical Education Students, Faculty of Medicine and Health Sciences

Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020/yayasalere10@gmail.com

ABSTRACT

Background : Consuming traditional medicine is still based on empirical information passed down from generation to generation without scientific research. According to the WHO (World Health Organization/World Health Institute), traditional medicine is a complement to health care throughout the world through the formulation of the WHO Traditional Medicine Strategy 2014-2023. One of these potentials is garlic. It has been known for thousands of years and is widely used by people around the world as a food ingredient and treatment for various diseases, especially infectious diseases. For this reason, scientific research needs to be developed.

Research Objectives : This research generally aims to determine the effectiveness of Garlic extract (*Allium Sativum L.*) as an antibacterial against *Staphylococcus Aureus* in Vitro. Specifically, to prove the effect of ethanol extract of garlic (*Allium Sativum L.*) in inhibiting the growth of *Staphylococcus Aureus* bacteria and to determine the minimum inhibitory concentration (MIC) of garlic extract (*Allium Sativum L.*) against *Staphylococcus Aureus* bacteria.

Research Method : This research is a longitudinal-experimental study. The samples used in this research were samples of garlic (*Allium Sativum L.*) which are sold freely in Makassar and *Staphylococcus Aureus* bacteria. Antibacterial activity was tested in vitro, then the bacteria were counted on petri dishes.

Conclusion : Garlic (*Allium Sativum L.*) extract with concentrations of 75%, 50% and 25% has sensitivity to *Staphylococcus Aureus* bacteria, although not as much as the inhibitory effect of *Ciprofloxacin*.

Keywords : Garlic Extract (*Allium Sativum L.*), *Staphylococcus Aureus*